

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam gerak kemajuan suatu bangsa yaitu untuk pembangunan sumber daya manusia. Dengan demikian dalam berbagai persepektif lapangan hidup manusia, baik sosial, ekonomi, politik dan sebagainya, pendidikan memiliki tempat yang sangat strategis. Masa depan suatu bangsa pada umumnya akan ditentukan oleh proses pendidikannya. Begitupun manusia akan diukur dan dipandang oleh orang lain berdasar kualitas yang dimilikinya.

Dalam agama Islam kewajiban menuntut ilmu ini berlangsung sepanjang hayat, tidak terbatas tempat dan materinya. Terlebih lagi bidang pendidikan agama Islam yang memiliki dimensi spiritual yang sangat kental, disamping dimensi-dimensi lain. Dimensi spiritual merupakan kebutuhan vital bagi jiwa dan mental manusia dalam mengarungi kehidupan. Pendidikan agama Islam dapat menjadi benteng kukuh dalam kondisi krisis multidimensional dan menjadi sumber aspirasi penggerak bagi pembangunan kreatifitas manusia. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam dipercaya sebagai salah satu solusi dan wahana penting untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin.

Setidaknya ada tiga pusat pendidikan yang bisa menjalankan fungsi sebagai lembaga pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiganya tidak bisa dipisahkan dalam mengawal proses pendidikan, dan tidak seharusnya salah satu pihak diatas lepas tanggungjawab dan menyerahkan atau mempercayakan sepenuhnya proses pendidikan anak kepada salah satunya. Orang tua tidak seharusnya lepas tangan mendidik anak dengan alasan apapun. Ketiganya harus saling mengisi, melengkapi dan menyempurnakan, karena proses pendidikan anak tidak dibatasi dalam ruang dan waktu tertentu, melainkan berlangsung setiap saat dan dimana saja.

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama yang meletakkan dasar-dasar nilai moral (akhlak), budaya, dan pandangan hidup keagamaan kepada anak-anak (generasi mendatang). Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Oleh karena urusan pendidikan itu lebih cocok dipercayakan kepada kewajiban dan tanggungjawab orang tua. Dapat dipahami bahwa orang tua adalah pemikul tanggungjawab primer terhadap pendidikan anak dalam keluarga, karena anak adalah hasil buah kasih sayang orang tua tersebut sekaligus sebagai amanat Tuhan yang harus dipelihara dan dididik sebaik-baiknya. Peran orang tua sangat sentral dalam mencetak biru anak. Sabda Nabi Muhammad SAW. :

ما من مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

tuanya taat menjalankan ibadah dan menjadi panutan masyarakat. Hal ini terjadi bukan lagi masalah kurangnya materi keagamaan yang diberikan dalam sebuah pendidikan, tetapi kemungkinan lebih pada masalah pola asuh dalam mendidik anak.

Orang tua seringkali memaksakan kehendaknya kepada anak secara semena-mena dengan dalih pengetahuan mereka lebih segalanya dibanding anak yang minim pengetahuan. Dipihak lain, anak tidak merasa nyaman dengan dirinya karena selalu tertekan dengan prilaku orang tuanya. Bahkan tidak jarang dengan kekerasan fisik. Contoh lain, orang tua mungkin terlalu memanjakan anak karena rasa sayang yang berlebihan, menuruti segala kemauan anak dan masa bodoh dengan segala perbuatannya. Akhirnya anak menjadi tidak terkontrol dan selalu berbuat semaunya, bisa jadi kemudian melahirkan generasi tiranik.

Uraian di atas menjelaskan bahwa pola asuh menjadi begitu penting dalam sebuah proses pendidikan dan akan selalu memiliki pengaruh kejiwaan yang sangat kuat pada diri anak, sehingga akan selalu mewarnai sikap hidup dan prilaku anak sampai dewasa. Demikian juga masalah prestasi belajar merupakan faktor eksternal yang akan sangat berperan mengkondisikan jiwa anak yang pada akhirnya akan memberikan konsekwensi logis pada prilaku kegamaannya.

Pola asuh demokratis akan menumbuhkan suasana keluarga yang kondusif bagi jiwa anak, khususnya dalam sikap dan prilaku keagamaan anak.

Begitupun dengan prestasi belajar anak-anak memotivasi dirinya untuk bersikap baik pada orang lain sebagai hasil internalisasi nilai yang ditanamkan secara tepat oleh orang tuanya.

SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diakui kualitasnya ditengah masyarakat. Hal ini terlihat dari minat masyarakat Islam untuk mempercayakan anak-anak mereka kepada lembaga ini begitu kuat untuk dididik menjadi anak yang baik.

Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada sekolah tersebut oleh orang tua siswa tidak jarang memiliki konsekuensi yang berat karena pihak sekolah merasa dibebani untuk secara total membentuk suatu generasi yang diinginkan dengan tingkat partisipasi mendidik muridnya yang sangat terbatas.

Dengan perhatian orang tua yang cukup dan membimbing anak dengan pola asuh demokratis dalam praktik keagamaan sehari-hari dalam keluarga dan memberikan tauladan serta wawasan moralitas dan prestasi belajar anak yang tinggi akan banyak membantu pengembangan anak pada perilaku keagamaannya. Dengan demikian diharapkan, selain berprestasi baik dalam sekolah, anak akan memiliki sikap hidup dan perilaku keagamaan yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Maka penelitian yang menekankan pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar terhadap perilaku keagamaan siswa menjadi sangat penting dan relevan.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecenderungan pola asuh demokratis orang tua siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis kabupaten Indramayu ?
3. Bagaimana perilaku keagamaan siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis kabupaten Indramayu ?
4. Apakah ada Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap perilaku keagamaan siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan tingkat kecenderungan Pola asuh demokratis orang tua siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu.
- b. Mendiskripsikan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

- c. Mendiskripsikan perilaku keagamaan siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu.
- d. Membuktikan sejauh mana pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar terhadap perilaku keagamaan siswa siswa SMP Muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan sumbangan pengayaan khazanah bagi pengembangan pendidikan dalam keluarga sehingga orang tua memiliki pandangan alternatif dalam membimbing anak secara tepat dan bijaksana sehingga dapat menuai hasil sebagaimana yang diharapkan.
- b. Dapat dijadikan pertimbangan bagi orang tua tentang peranan penting mereka dalam mengantarkan anak-anak menapaki tangga kesuksesan dalam belajar dan dalam kehidupan yang lebih luas.
- c. Dapat dijadikan salah satu stimulan oleh lembaga sekolah terkait untuk melakukan kerjasama lebih intens dengan orang tua dalam mendidik anak.
- d. Sebagai bekal pengetahuan bagi penulis untuk aktif berperan dalam pendidikan di masyarakat dan khususnya dalam area keluarga sendiri.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran singkat rencana penulisan tesis ini, maka di bawah ini akan dipaparkan sistematika sederhana yang mencerminkan pembahasan tesis nanti secara menyeluruh.

BAB I, berisi pendahuluan, yang merupakan landasan dan titik tolak penelitian ini, Bab ini mencakup latar belakang masalah yang secara umum mengedepankan berbagai hal yang menjadi dasar perlunya penelitian dalam masalah dimaksud. Dari hal tersebut kemudian ditarik beberapa rumusan masalah yang hendak dicarikan konfirmasinya. Setelah itu, penulis mencanangkan tujuan khusus berkaitan dengan penelitian ini dengan harapan-harapan yang mungkin dapat dicapai dengan tingkat kemanfaatan yang maksimal. Dan terakhir dalam bab ini adalah paparan sistematika penulisan dari rencana penelitian yang diajukan, sebagaimana yang kita baca saat ini.

BAB II, berisi Landasan teori dengan memaparkan uraian sekitar permasalahan yang penulis teliti sekaligus memberikan arah dan batasan masalah yang diinginkan. Kemudian penulis paparkan penelitian yang relevan, disini penulis cantumkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dalam masalah yang kurang lebih ada persamaannya dengan bidang penelitian ini. Dan pada akhir bab ini penulis mengajukan hipotesis yang berisi asumsi sementara untuk dibuktikan kebenarannya.

BAB III, berisi metodologi penelitian, dalam bab ini penulis cantumkan metode penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian yang penulis lakukan.

BAB IV, berisi gambaran umum tentang SMP muhammadiyah Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Tempat merupakan hal penting yang menggambarkan salah satu sisi eksternal siswa dan yang turut membangun perkembangan kepribadiannya melalui kondusifitas lingkungan. Maka yang akan

dikedepankan disini adalah letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawannya, serta keadaan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

BAB V, berisi data dan analisisnya, akan memuat hasil penelitian yang telah dilakukan berkisar pada pelaksanaan pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar, realita prilaku keagamaan siswa sebagai hasil dari penerapan pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar yang telah berjalan juga yang akan dipaparkan dibagian ini. Data yang diperoleh tentang hal-hal tersebut, kemudian dianalisis keterkaitannya. Adakah atau sejauhmanakah pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar terhadap pengembangan prilaku keagamaannya.

BAB VI, penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat simpulan-simpulan hasil penelitian setelah melalui proses analisis seperlunya, disertai saran-saran yang dianggap perlu untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan terakhir sekali dalam bab ini adalah kata penutup.